

DAFTAR PUSTAKA

- Affiandy, D., Amin, A. A., dan Ridwan, Y. (2019). Karakteristik Habitat *Aedes aegypti* (L) di Wilayah Perimeter Pelabuhan Laut Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Veteriner*, 460–470.
- Anggraini, T. S., dan Cahyati, W. H. (2017). Perkembangan *Aedes Aegypti* Pada Berbagai pH Air dan Salinitas Air. *HIGEIA*, 1–10.
- Boesri, H. (2011). Biologi dan Peranan *Aedes Albopictus* (Skuse) 1894 Sebagai Penular Penyakit. *Aspirator*, 2, 117–125.
- BPS Kota Bandung. (2023). Suhu (Derajat Celcius) per Bulan di kota Bandung (Derajat Celcius) 2021-2023. Diambil 31 Maret 2024, dari <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/151/1248/1/temperatur-derajat-celcius-per-bulan-di-kota-bandung.html>
- Budiman, R. (2017). *Analisis Spasial Fasilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Terhadap Pemukiman di Kota Blitar*.
- Daswito, R., Cahyadi, N. A., dan Pitriyanti, L. (2024). PH, suhu air, dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk terhadap keberadaan jentik nyamuk *Aedes sp* di Tembesi Lama, Kota Batam. *TROPHICO: Tropical Public Health Journal*, 04, 1–9.
- Daswito, R., dan Samosir, K. (2021). Physical environments of water containers and *Aedes sp* larvae in dengue-endemic areas of Tanjungpinang Riau. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 37, 13–19.
- Dinkes Jawa Barat. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2022*. Bandung. Diambil dari <https://diskes.jabarprov.go.id>
- Dinkes Kota Bandung. (2022). *Profil Kesehatan Kota Bandung Tahun 2022*. Bandung. Diambil dari diskes.bandung.go.id
- Dinkes Kota Bandung. (2024). *Laporan Kasus DBD Kota Bandung Periode Bulan Januari-April Tahun 2024*.
- Ditjen P2PL. (2014). *Petunjuk Teknis Jumanantik-PSN Untuk Anak Sekolah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diambil dari https://www.scribd.com/embeds/340387298/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-ffexxf7r1bzEfWu3HKwf
- Gama, Z. P., Yanuwidi, B., dan Kurniati, T. H. (2010). Strategi Pemberantasan Nyamuk Aman Lingkungan : Potensi *Bacillus thuringiensis* Isolat Madura Sebagai Musuh Alami Nyamuk *Aedes aegypti* Safe Strategy to Control Mosquito : The Potential of *Bacillus thuringiensis* Isolate Indogenous from Madura as a Natural E. *Pembangunan Dan Alam Lestari*, 1(1), 1–10. Diambil dari [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=308828&val=7340&title=Strategi Pemberantasan Nyamuk Aman Lingkungan: Potensi *Bacillus thuringiensis* Isolat Madura Sebagai Musuh Alami Nyamuk *Aedes aegypti*](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=308828&val=7340&title=Strategi%20Pemberantasan%20Nyamuk%20Aman%20Lingkungan%3A%20Potensi%20Bacillus%20thuringiensis%20Isolat%20Madura%20Sebagai%20Musuh%20Alami%20Nyamuk%20Aedes%20aegypti)
- Giofandi, E. A., Purwantiningrum, Madino, F., dan Lumbantobing, A. (2024). Analisis

- Faktor Spasial Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Menggunakan Pendekatan Geographically Weighted Regression di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(1), 51.
- Halim, O. L. S. (2020). Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*, Vol.4 No.2, 59–69.
- Handayani, D., Soelistijadi, dan Sunardi. (2015). Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi, Volume X*, 109–110.
- Herawati, A., Ramadhan, A. R. R., dan Hidayah, N. (2022). Hubungan Salinitas, Suhu, Oksigen Terlarut dan pH Udara Tempat Perindukan Dengan Keberadaan Jentik Vektor Demam Berdarah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 185–189. <https://doi.org/https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JST/artikel/lihat/8742>
- Hidayah, N. (2021). *Monograf Pengendalian Demam Berdarah Berbasis Vektor (Analisis Karakteristik Penampungan Air yang Potensial Sebagai Tempat Perindukan Nyamuk Aedes segypti)* (Kesatu; D. E. Winoto, Ed.). Purbalingga: Eureka Media Aksara. Diambil dari [https://repository.unism.ac.id/3003/4/Penlit 03.pdf](https://repository.unism.ac.id/3003/4/Penlit%2003.pdf)
- Hidayani, W. R. (2020). *Demam Berdarah Dengue* (Pertama; W. Kurniawan, Ed.). Banyumas, Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Hikmawati, I., dan Huda, S. (2021). *Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial* (Pertama; F. Safitri, Ed.). Banyumas, Jawa Tengah: Satria Publisher. Diambil dari [https://digitallibrary.ump.ac.id/1066/1/Buku Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue %28DBD%29 Melalui Transovarial.pdf](https://digitallibrary.ump.ac.id/1066/1/Buku%20Peran%20Nyamuk%20Sebagai%20Vektor%20Demam%20Berdarah%20Dengue%20DBD%20Melalui%20Transovarial.pdf)
- Horo, Y., Weraman, P., dan Setyobudi, A. (2022). The Relationship between the Existence of *Aedes aegypti* Breeding Places, PSN, and DHF in Oesapa Village. *Lontar: Journal of Community Health*, 49–55.
- Islam, F., Priastomo, Y., Mahawati, E., Utami, N., Budiastutik, I., Hairuddin, M. C., ... Purwono, E. (2021). *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan* (Cetakan 1; A. Rikki, Ed.). Yayasan Kita Penulis.
- Izhar, M. D., dan Syukri, M. (2022). Jenis Rumah dan Suhu Udara Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Kota Jambi. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, Vol. 7, 183–194.
- Jannah, A. M., Susilawaty, A., Satrianegara, M. F., dan Saleh, M. (2021). Hubungan Lingkungan Fisik dengan Keberadaan Jentik *Aedes sp.* di Kelurahan Balleanging Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. *Higiene, Volume 7*, 68.
- Karlina, L., dan Surury, I. (2022). Pola Penyebaran dan Daerah Potensi Penularan DBD Berdasarkan Angka Bebas Jentik di Bekasi Utara Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, Vol. 10, N, 39.
- Kemenkes. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan

Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

- Kemkes. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta. Diambil dari <https://p2p.kemkes.go.id/profil-kesehatan-2022/>
- Kemkes. (2024). Info DBD Sampai Minggu ke 17. Diambil dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit website: <https://p2pm.kemkes.go.id/publikasi/infografis/info-dbd-sampai-minggu-ke-17>
- Kinansi, R. R., Garjito, T. A., Prihatin, M. T., Hidajat, M. C., Anggraeni, Y. M., dan Widjajanti, W. (2019). Keberadaan Jentik Aedes sp. pada Controllable Sites dan Dispossable Sites di Indonesia (Studi Kasus di 15 Provinsi). *Aspirator*, 11, 1–12.
- Krisna, D., dan Nurhayati. (2022). *Ekologi & Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue* (Pertama; K. Indah, Ed.). Kurnia Group Surabaya.
- Kumara, A., Mulyowati, T., dan Binugraheni, R. (2020). *Survey Kepadatan Jentik Aedes aegypti di Kelurahan Ledok, Kota Salatiga*.
- Lukmanjaya, G., Martini, dan Hestningsih, R. (2012). Kepadatan Aedes Aegypti Berdasarkan Ketinggian Tempat di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 1–8.
- Mardiah, R., Duarsa, A. B. S., S, A. M., dan Mardiah, A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Ibu Tentang DBD Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti. *Journals of Ners Community*, 13, 457–467.
- Martiani, M., Hidayat, A. S., Suhartono, E., dan Mahyudin, R. P. (2023). Hubungan Kualitas Air Terhadap Keberadadaan Jentik Aedes Agepty Di Kelurahan Ampah Kota Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah. *EnviroSciencieae*, 19(3), 128. <https://doi.org/10.20527/es.v19i3.17278>
- Martini, M., Annisa, J., Saraswati, L., Hestningsih, R., Kusariana, N., dan Yuliawati, S. (2019). Larvae Density and Environmental Condition as Risk Factors to Dengue Incidence in Semarang City, Indonesia. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*.
- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular* (Kesatu). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Maulianti, S., As, Z. A., dan Junaidi. (2021). Kecukupan Udara Mempengaruhi Kenyamanan Pada Ruang Kamar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 18, No. 1, 19–26.
- Mulyani, L., Setiyono, A., dan Faturahman, Y. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah, Volume Kontainer dan Faktor Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Sp. *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*, 18, 448–466.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Ketiga). Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- OECD. (2018). *Safety Assessment of Transgenic Organisms in the Environment, Volume 8 : OECD Consesus Document of the Biology of Mosquito Aedes Aegypti*. Paris: OECD Publishing. Diambil dari <https://www.oecd->

ilibrary.org/docserver/9789264302235-en.pdf?expires=1717077101&id=id&accname=guest&checksum=8A0F9B6FC1456D532131D60407189B00

- Prabowo, E., Sasongko, H. P., dan Puspitasari, L. A. (2020). Hubungan Kebersihan Lingkungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 45–52.
- Prasetyo, E., Wahyudi, A., dan Murni, N. S. (2023). Analisis Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang, Volume 8*, 204–205.
- Putri, M. P., Prasasty, G. D., Anwar, C., Handayani, D., dan Dalilah. (2023). pH Air Berkorelasi dengan Jumlah Larva Nyamuk di Taman Wisata Alam Kota Palembang. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 36–40.
- Rahmah, J. W., Onasis, A., Lindawati, Marza, R. F., dan Gusti, A. (2022). Kerawanan Kepadatan Jentik Terhadap Resiko Penularan Penyakit DBD di Kota Padang. *Jurnal Kesling Mandiri, 1*, 28–39.
- Ramadania, R., Utami, S. S., dan Maisari. (2021). Analisis Suhu, Derajat Keasaman (pH), Chemical Oxygen Demand (COD), dan Biologycal Oxygen Demand (BOD) dalam Air Limbah Domestik di Dinas Lingkungan Hidup Sukoharjo. *IJCR-Indonesian Journal of Chemical Research*, 6, 12–22.
- Rasjid, A., Khaer, A., dan Febrianti, R. (2023). Hubungan Faktor Lingkungan dan Kebiasaan Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat, Vol. 23, N*, 30–38.
- Reueda, L. M. (2004). *Pictorial keys for the identification of mosquitoes (Diptera: Culicidae) associated with Dengue Virus Transmission*. New Zealand: Magnolia Press. Diambil dari <https://www.biotaxa.org/Zootaxa/article/view/zootaxa.589.1.1>
- Rosita, I., Marlina, H., dan Yulianto, B. (2021). Hubungan Karakteristik Sumur Gali Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Desa Salo Timur Kecamatan Salo Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media), 1*, 289–305.
- Sabira, Z., Jabal, A. R., Ratnasari, A., Toemon, A. I., dan Hanasia. (2024). Identifikasi Larva *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. *Jurnal Riset Teknologi Laboratorium Medis, 1 (1)*, 23–28.
- Samad, I., Handito, A., Sugiarto, A., Setiani, E., Gunawan, D., Silalahi, F. S., ... Utarini, A. (2023). *Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue*.
- Samad, I., Izi, M., Ariyati, R., Silalahi, F. S., Paat, A. S., Nurlina, ... Harbianto, D. (2021). *Strategi Nasional Penanggulangan Dengue Tahun 2021-2025*. Jakarta. Diambil dari https://p2pm.kemkes.go.id/storage/publikasi/media/file_1631494745.pdf
- Samal, R. F., Sumiyati, dan Arman. (2022). Analisis Spasial dan Faktor Risiko Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Tamamaung Kota Makassar. *Window of Public Health Journal, Vol.3*.

- Sambuaga, J. V. I., Kawatu, Y. T., dan Soenjono, S. J. (2020). Analisis Spasial Kepadatan Vektor Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Manado*, 1–11.
- Setiadi, N. A., Darnoto, S., dan Arozaq, M. (2021). *Sistem Informasi Geografi (SIG) Kesehatan Masyarakat* (R. I., Ed.). Surakarta, Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=ypFUEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sholihah, N. A., Weraman, P., dan Ratu, J. (2020). Analisis Spasial dan Pemodelan Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue Tahun 2016-2018 di Kota Kupang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15, 53.
- Singkam, A. R., Lestari, I. L., Agustin, F., Miftahussalimah, P. L., Maharani, A. Y., dan Lingga, R. (2021). Perbandingan Kualitas Air Sumur Galian dan Bor Berdasarkan Parameter Kimia dan Parameter Fisika. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4, 155–165.
- Siyam, N., Hermawati, B., Fauzi, L., Fahma, Fadila, N., Lestari, N., ... Utomo, I. (2020). *Penerapan Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Berbasis Ecohealth di Kota Semarang*.
- Susanti, dan Suharyo. (2017). Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik Aedes Pada Area Bervegetasi Pohon pisang. *Unnes Journal of Public Health*.
- Sutriyawan, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan* (Kesatu; N. F. Atif, Ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutriyawan, A., Herdianti, H., Cakranegara, P. A., Lolan, Y. P., dan Sinaga, Y. (2022). Predictive Index Using Receiver Operating Characteristic and Trend Analysis of Dengue Hemorrhagic Fever Incidence. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 681–687. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8975>
- Sutriyawan, A., Kurniawati, R. D., dan Suherdin. (2021). Proyeksi dan Pemetaan Sebaran Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Berbasis Sistem Informasi Geografi (SIG). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 77–81.
- Usnawati, dan Siswanto. (2019). *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue* (1 ed.; M. Agriandini, Ed.). Samarinda, Kalimantan Timur: Mulawarman University PRESS. Diambil dari <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/683/701>
- WHO. (2003). *A Review of Entomological Sampling Methods and Indicators for Dengue Vectors*. Gainesville, Florida, USA: UNICEF/UNDP/WORLD BANK/WHO.
- WHO. (2022). *National Guideline for Clinical Management of Dengue 2022*. Timor Leste. Diambil dari <https://www.who.int/timorleste/publications/national-guideline-for-clinical-management-of-dengue-2022>
- WHO. (2024). Demam Berdarah Dan Demam Berdarah Parah. Diambil 24 April 2024, dari World Health Organization website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>

- Widiastuti, U., Windarso, S. E., dan Rubaya, A. K. (2021). Analisis Spasial Breeding Places Potensial Aedes sp di Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul, DIY. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13, 41.
- Yulianti, E., Juherah, dan Abdurrivai. (2020). Perilaku Bertelur dan Siklus Hidup Nyamuk Aedes Aegypti Pada Berbagai Media Air (Studi Literatur). *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20, 235.
- Zen, S., dan Sutanto, A. (2017). Identifikasi Jenis Kontainer dan Morfologi Nyamuk Aedes Sp di Lingkungan SD Aisyiah Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. *Semnasdik FKIP*, 476.